



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

**Firgiawan Rangga Saputra¹, Muhammad Amar Khana², Hana Habibah
Ma'mun³, Muhammad Nurcholis⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: firgiawanrangga00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil dan tindak lanjut supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut akademik. (1) Perencanaan supervisi akademik meliputi penyusunan tujuan, jadwal supervisi, serta pendekatan dalam melakukan supervisi. (2) Pelaksanaan supervisi akademik meliputi; melaksanakan perencanaan mengajar guru, pelaksanaan mengajar serta melaksanakan evaluasi mengajar guru. (3) Evaluasi supervisi yaitu menilai administrasi perencanaan guru, pelaksanaan guru serta evaluasi penilaian guru terhadap siswa. (4) Tindak lanjut yaitu dengan menganalisis hasil evaluasi kemudian melakukan pembinaan dengan mengikutsertakan guru dalam seminar peningkatan kemampuan guru. Penelitian ini merekomendasikan kepada supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik harus terstruktur dan sistematis dari perencanaan sampai tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kinerja guru serta melaksanakan supervisi secara periodik dan terjadwal sehingga dapat terlihat oleh supervisor secara langsung kualitas proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Madrasah Tsanawiyah Negeri

ABSTRACT

This study examines the implementation of academic on of school principals in State Madrasah Tsanawiyah. This study aims to determine the planning, implementation, evaluation of results and follow-up of academic supervision at State Madrasah Tsanawiyah. The approach of this research is to use a qualitative approach. Data collection using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the principal's academic supervision at State Madrasah Tsanawiyah consists of planning, implementation, evaluation, and follow-up of academic on. (1) The planning of academic supervision includes the preparation of objectives, on schedule, and approach in conducting on. (2) Implementation of academic supervision includes; carrying out teacher teaching



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

planning, teaching implementation and carrying out teacher teaching evaluations. (3) Evaluation of supervision, namely assessing the administration of teacher planning, teacher implementation and evaluation of teacher assessment of students. (4) Follow-up, namely by analyzing the results of the evaluation then conducting coaching by including teachers in seminars to improve teacher abilities. This study recommends that supervisors in carrying out academic supervision must be structured and systematic from planning to follow-up as an effort to improve teacher performance and carry out periodic and scheduled on so that supervisors can directly see the quality of the learning process in the classroom.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Performance, State Madrasah Tsanawiyah*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah menjadi suatu tempat yang digunakan untuk membina dan membimbing generasi bangsa. Untuk mengukur keberhasilan suatu proses Pendidikan maka diukur dari mutu Pembelajaran disekolah tersebut. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pengajar disekolah merupakan suatu komponen utama sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk mengawasi, mengevaluasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya .

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa supervisi akademik adalah suatu proses pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran atau pengajaran, yang melibatkan evaluasi, umpan balik dan dukungan dari supervisor¹. Pengawasan terhadap proses pembelajaran merupakan suatu aspek penting dalam menjaga kualitas pembelajaran. Sehingga hasil dari supervisi tersebut dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan kinerja seorang guru dalam proses pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dalam proses pembelajaran secara professional oleh guru, maka seorang guru perlu memiliki kemampuan sesuai dengan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, dalam pasal pasal 8 undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, yaitu meliputi kompetensi paedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Guru dalam upaya mengaplikasikan kompetensinya banyak menghadapi tantangan dan kendala yang muncul di lapangan, baik secara intern maupun ekstern, Oleh karena itu guru membutuhkan suatu bantuan dan bimbingan dari supervisor. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pelaksanaan akademik yang dikemukakan oleh Glickman dalam Fathurrahman, yaitu akademik dilakukan guna untuk membantu

¹ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

guru mengembangkan kemampuannya dalam mendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan bagi murid-muridnya². Begitu juga pendapat Briggs dalam Sagala menegaskan bahwa kegiatan pendidikan adalah mengoordinasi, menstimulasi, dan mengarahkan perkembangan guru³. Demikian tadi hasil pengertian dari para tokoh pendidikan dapat penulis simpulkan bahwa supervisor mempunyai peranan yang sangat strategis terhadap perkembangan dan kualitas pengajaran guru.

Kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknis berupa kemampuan menerapkan Teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik⁴. Seorang kepala sekolah harus bisa mengelola atau manage supervisi akademik yang dilaksanakan meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan⁵. Apabila suatu program supervisi akademik mencakup keempat aspek dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka akan menghasilkan suatu hal yang efektif untuk memberikan penilaian terhadap program penilaian kinerja guru tersebut.

menjadi salah satu program penting dalam peningkatan kualitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Namun ini jarang dimanfaatkan oleh guru di sekolah dan jarang dilaksanakan oleh pengawas mungkin karena berbagai faktor yang melatar belakanginya baik dari guru maupun dari pihak pengawas. Dari guru mungkin karena ketidaktahuan fungsi dari , kalau dari pengawas mungkin juga pengangkatan pengawas sekolah atau kepala sekolah bukanlah orang berkompeten yang memahami tugas-tugas dari supervisor, berkaitan dengan penguasaan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang supervisor.

Kepala sekolah memiliki peran strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu ia merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam suatu sekolah seperti perencanaan, pembinaan karir, koordinasi dan evaluasi⁶. Apalagi, dalam era desentralisasi ini, kepemimpinan lembaga pendidikan dijalankan secara otonom yang memberikan keleluasaan kepada

² Fathurrahman, M. *Sukses menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2015).

³ Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁴ Sitaasih, Desak Ketut. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2020: 241-247.

⁵ Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung: CV Mandar Maju, 2011).

⁶ Baharuddin, B. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan. *El-Harakah (Terakreditasi)*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/El.V8i1.4612>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

kepala sekolah untuk mengelola lembaga yang dipimpinnya sesuai dengan visi kepemimpinannya. Kepala sekolah sebagai supervisor yang bijaksana harus mampu merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang muncul dikalangan guru secara kooperatif dan saling bekerja sama dalam menyesuaikan rencana dan situasi baru yang muncul.

Berdasarkan studi hasil para penelitian sebelumnya, Cinthiya Dyah Ayu mengemukakan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Cakupan penelitian ini mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik⁷. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizin mengemukakan bahwa manajemen supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam proses pembelajaran, yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut serta efektifitas supervisi terhadap profesionalisme guru⁸.

Hasil penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Suharyanto dkk dengan judul manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di SDN Dewi Sartika CBM Kota Sukabumi. Dalam penelitian tersebut berusaha mengidentifikasi perencanaan supervisi, menelaah pelaksanaan supervisi, melakukan penilaian dan melakukan tindak lanjut supervisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik sangat perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama pendampingan guru dalam kegiatan pembelajaran⁹.

Abdul Hamid dkk dalam penelitiannya yang berjudul manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini hanya mengungkan mengenai efektifitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Kabupaten karawang dengan melakukan perencanaan untuk pembinaan guru, kemudian langkah selanjutnya dengan melakukan pelaksanaan kinerja guru, dan langkah akhir dengan melakukan penilaian dan perbaikan kinerja guru untuk mengatasi permasalahan yang

⁷ Ayu, C. D. (2020). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (08), 506-516.

⁸ Faizin, M. (n.d.). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei, 2023(9), 608-624.

⁹ Soro, S. H., Handayani, S., Mulyana, N., Mulyana, R., & Hadian, T. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sdn Dewi Sartika Cbm Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1726. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9346>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

terjadi serta memotivasi guru supaya dapat melaksanakan proses pembelajarannya secara efektif¹⁰.

Hasil Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tingkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kota Bandung, peneliti menemukan sebuah madrasah yang berkembang dengan bagus baik secara kuantitas maupun kualitas madrasah tersebut. Di madrasah tersebut terdapat 700 lebih siswa, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap prestasi akademik dan non akademik di madrasah tersebut menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bandung mempunyai budaya kerja yang sangat bagus dengan tingkat kedisiplinan yang baik dari siswa, guru dan tenaga kependidikannya. Kepala sekolah selalu memantau kegiatan pembelajaran melalui kunjungan kelas maupun rapat sekolah.

Berdasarkan Studi Pendahuluan diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Supervisi Akademik kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri. Dalam penelitian ini yang akan membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah dalam kajiannya terdapat 4 aspek meliputi; perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami¹¹. Karena sifat dari pendekatan ini adalah naturalistis atau bersifat kealamian tidak ada pengkondisian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran secara individual¹². Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mencari deskripsi penjelasan mengenai suatu kualitas melalui pendeskripsian secara detail mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi sebenarnya dilapangan¹³

¹⁰ Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4747-4753.

¹¹ Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Insan Mandiri, 2020). Hal 48

¹² Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hal 15

¹³ Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hal 22



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilaksanakan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat secara sistematis¹⁴.

Tempat penelitian yang diteliti adalah di MTs Negeri 1 Kota Bandung. Konsep penelitian ini diarahkan untuk mengkaji implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah melalui Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Semua data yang diterima secara alamiah tanpa adanya pengkondisian tersebut diobservasi, ditanyakan serta dilihat bukti nyatanya kemudian di deskripsikan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Akademik

Peranan kepala supervisor yaitu kepala sekolah sangat penting dalam kegiatan . Oleh karena itu kepala sekolah harus bisa membagi waktu dalam menjalankan pengelolaan kepemimpinannya di sekolah, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan supervisi, kegiatan tersebut diawali dengan melakukan perencanaan supervisi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri, mengemukakan bahwa supervisi bertujuan untuk memberikan penilaian serta upaya bantuan dan pembinaan terhadap guru-guru dalam meningkatkan profesionalitasnya, yang nantinya berdampak pada peningkatan mutu atau kualitas pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sahertian yang menyatakan bahwa tujuan dari kegiatan supervisi adalah untuk memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri dilakukan secara periodic yaitu dilaksanakan setiap awal semester atau akhir semester sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh bidang kurikulum dan telah disosialisasikan kepada guru. Penyusunan jadwal disesuaikan dengan mata pelajaran pada hari itu atau dengan kata lain tidak ada pengkhususan kelas atau mata pelajaran didalam suatu kelas tertentu.

¹⁴ Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Media Prenada Media Group, 2015). Hal 19



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

Dari data hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum melaksanakan supervisi guru harus mempersiapkan terlebih dahulu dokumen-dokumen yang nantinya akan dilihat dan dinilai oleh kepala sekolah, meliputi; RPP, silabus, daftar nilai, program semester, dan program tahunan. Guru perlu mempersiapkan administrasi tersebut, karena kepala sekolah tidak hanya melakukan penilaian mengenai cara mengajar akan tetapi akan dinilai juga komponen penting atau administrasi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah tidak sendiri untuk melakukan supervisi terhadap seluruh guru di madrasah tersebut, akan tetapi ia menunjuk beberapa orang untuk menjadi tim supervisi terhadap guru yang lain. Dalam menentukan tim yang dipilih ini dilihat dari tingkat pengalaman mengajar yang sudah lama atau jabatan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Pelaksanaan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif. Pendekatan ini menurut Syaiful Mustofa adalah pendekatan yang menyajikan, menjelaskan, mendengar, memecahkan permasalahan dan negosiasi dalam penyelesaian permasalahan¹⁵. Dengan menggunakan pendekatan ini, kepala sekolah tidak memutuskan solusi sendiri, akan tetapi membutuhkan bantuan guru lain dengan berdiskusi untuk mendapatkan solusi terbaik. Sebagaimana data yang diterima dilapangan, kepala sekolah memberikan masukan, saran dan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan supervisi serta memberi kesempatan kepada guru untuk mengemukakan permasalahan dan keluhan yang dialami dalam proses mengajar di kelas

Pelaksanaan Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah bertujuan untuk memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kemampuan mengajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki guru. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di kelas harus dikembangkan dan dibimbing dengan baik.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri menggunakan Teknik dan pendekatan supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan. Dasar dari pelaksanaan supervisi akademik adalah Permendiknas No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/madrasah yang didalamnya terdapat kompetensi supervisi yang mencakup melaksanakan supervisi

¹⁵ Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

akademik terhadap guru dengan Teknik dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Teknik supervisi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam pelaksanaannya adalah menggunakan Teknik individu yaitu dengan cara kunjungan kelas dan observasi kelas secara individual dengan tujuan untuk melihat secara langsung kekurangan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan langkah perbaikan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lantip Diat dan Sudiyono yang mengemukakan bahwa kunjungan kelas merupakan salah satu Teknik membina guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengamati proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memberikan bimbingan dari kekurangannya dalam proses pembelajaran¹⁶. Sedangkan Teknik observasi kelas merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran meliputi aspek; aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, media yang digunakan, metode yang digunakan, ketepatan penggunaan media dan metode, serta reaksi mental siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, yang dilakukan kepala sekolah mencakup tiga bentuk yaitu; supervisi terhadap perencanaan mengajar guru, supervisi akademik terhadap pelaksanaan mengajar guru, dan supervisi terhadap evaluasi mengajar guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah melakukan dua bentuk supervisi yaitu pertama, menelaah administrasi atau perangkat pembelajaran untuk perencanaan mengajar guru meliputi; Silabus, program tahunan, program semester, RPP, kalender Pendidikan, jadwal pembelajaran, daftar nilai, agenda harian, KKM, presensi, dan buku teks pembelajaran. Telaah yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan administrasi yang dibuat, apakah terlaksana atau tidak. Sedangkan yang kedua adalah melakukan telaah RPP seperti yang tertuang dalam pedoman supervisi. Telaah ini meliputi telaah komponen RPP dan prinsip penyusunan RPP.

Kepala sekolah melakukan supervisi akademik terhadap pelaksanaan mengajar guru dengan melakukan kunjungan kelas secara langsung dengan melalui observasi pembelajaran. Pada kunjungan kelas ini, kepala sekolah melakukan pengecekan RPP yang digunakan oleh guru serta mengamati kesesuaian tahapan proses pembelajaran dalam RPP yang dibuat dengan pelaksanaannya yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.

¹⁶ Diat, Lantip, and Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2011). hal 63



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

Evaluasi Hasil Supervisi Akademik

Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secarta sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak¹⁷

Evaluasi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri, kepala sekolah tidak hanya melakukan penilaian terhadap penampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan lebih pada layanan pembinaan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data yang didapat di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik meliputi pada tiga tahapan; pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pasca kunjungan kelas.

Penilaian dalam pra kunjungan kelas meliputi pengecekan kesiapan guru dalam administrasi yang meliputi; RPP, silabus, program tahunan, program semester, daftar nilai, KKM, dan presensi peserta didik. Dalam tahapan evaluasi selanjutnya yaitu menilai dalam pelaksanaan didalam kelas dengan menyesuaikan RPP yang dibuat guru dengan praktik mengajar guru di kelas. Berdasarkan tahapan penilaian ini sangat berguna dalam mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan pengembangan kualitas guru khususnya berhubungan dengan proses belajar mengajar¹⁸. Evaluasi ini nantinya dapat digunakan untuk perbaikan kedepannya yang dapat dilihat dari bagaimana cara guru menyampaikan pelajarannya di dalam kelas serta perangkat pendukung pembelajaran. Sesuai dengan penelitian Hasanah dan Kristiawan yang mengemukakan bahwa hasil evaluasi proses supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja guru secara komprehensif¹⁹

Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Hasil supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah harus ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata dalam peningkatan profesionalitas kerja guru. Langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam menindak lanjuti hasil penelitian adalah melakukan review evaluasi. Hasil analisis terhadap evaluasi tersebut disampaikan kepada guru dan direview bersama

¹⁷ Putra. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2013).

¹⁸ Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>

¹⁹ Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

kepala sekolah. Sehingga guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah adalah menyampaikan hasil supervisi dalam bentuk bimbingan berkelompok. Dalam hal ini kepala sekolah menyampaikan hasil didalam rapat dengan dihadiri semua guru dengan tujuan seluruh guru dapat mempelajari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh guru. Namun seorang kepala sekolah dalam mengemukakan kekurangan seorang guru tidak menyudutkan atau merendahkan, akan tetapi dalam ungkapan membimbing dan memberi arah yang benar untuk guru tersebut.

Strategi yang digunakan dalam tindak lanjut ini adalah dengan diskusi dan simulasi. Diskusi digunakan untuk menilai kinerja guru dalam proses belajar mengajar, sedangkan simulasi digunakan untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh guru dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah dalam supervisi akademik menitik beratkan pada kelemahan yang dimiliki guru untuk diperbaiki, serta kelebihan yang dimiliki guru untuk dikembangkan lebih lanjut. Bentuk tindak lanjut dari supervisi ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah dengan mengikut sertakan guru dalam seminar-seminar peningkatan kemampuan guru, serta selalu diadakan rapat rutin sebulan sekali untuk memantau atau memonitoring kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Dengan demikian berdasarkan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi kepala sekolah menyebutkan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki kepala sekolah adalah membimbing atau membina guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengembangkan potensi siswa pada tiap bidang pengembangan disekolah atau mata pelajaran di madrasah²⁰.

Berdasarkan data yang diterima dilapangan, dikuatkan juga dengan pendapat Nyoman Sudiana mengemukakan bahwa pembimbingan guru dengan supervisi adalah dua bagian yang tidak bisa dipisahkan. Sehingga pembimbingan guru melalui *workshop* dan *monitoring* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dengan membantu melayani guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik²¹.

²⁰ Depdiknas. *Supervisi Akademik: Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*. (Jakarta: BPSDMP, 2011).

²¹ Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shopping. *Journal of Education Action Research*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22332>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri terdiri dari beberapa komponen meliputi; (1) Perencanaan akademik kepala sekolah yaitu dengan merumuskan tujuan supervisi akademik, menyusun jadwal, serta penentuan pendekatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik. (2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu melaksanakan supervisi terhadap perencanaan mengajar guru, pelaksanaan mengajar guru, serta melaksanakan supervisi terhadap evaluasi mengajar guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan Teknik individual dan Teknik supervisi kelompok sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kolaboratif. (3) Evaluasi supervisi akademik dilaksanakan dengan menilai guru dalam proses mengajar, administrasi guru, serta penilaian guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah menyiapkan instrument untuk menilai proses tersebut melalui instrument dan bukti yang telah dilaksanakan oleh guru. (4) Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan cara menganalisis hasil evaluasi serta melakukan pembinaan terhadap keterampilan dan sikap guru. Bentuk tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah kepada guru yaitu mengadakan rapat hasil supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan kolaboratif, serta pengikutsertaan pada pelatihan yang dilakukan oleh bidang studi, antara lain yaitu mengikuti seminar pengembangan perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Ayu, C. D. (2020). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (08), 506-516.
- Baharuddin, B. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan. *El-Harakah (Terakreditasi)*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/El.V8i1.4612>
- Depdiknas. *Supervisi Akademik: Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*. Jakarta: BPSDMP, 2011.
- Diat, Lantip, and Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Faizin, M. (n.d.). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei, 2023(9), 608–624.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 11. No. 02. Agustus, 2023, Hal: 102-113

- Fathurrahman, M. (2015). *Sukses menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4747-4753.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>
- Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri, 2020.
- Putra. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Kencana Media Prenada Media Group, 2015.
- Sitaasih, Desak Ketut. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2020: 241-247.
- Soro, S. H., Handayani, S., Mulyana, N., Mulyana, R., & Hadian, T. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sdn Dewi Sartika Cbm Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1726. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i6.9346>
- Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shopping. *Journal of Education Action Research*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22332>.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.